

**DAMPAK KEBERADAAN PEREMPUAN PADA POSISI DIREKTUR
KEUANGAN, AUDIT *TENURE*, *AUDIT FEE*, DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG (ARL)* DENGAN KOMITE AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

NAFISYA WITRI NURANNISA

NIM: 22108040059

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**DAMPAK KEBERADAAN PEREMPUAN PADA POSISI DIREKTUR
KEUANGAN, AUDIT *TENURE*, *AUDIT FEE*, DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG (ARL)* DENGAN KOMITE AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

NAFISYA WITRI NURANNISA

NIM: 22108040059

PEMBIMBING:

SOFYAN HADINATA, S.E., M.Sc., Ak., CA.

NIP. 19851121 201503 1 005

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-189/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK KEBERADAAN PEREMPUAN PADA POSISI DIREKTUR KEUANGAN, AUDIT TENURE, AUDIT FEE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (ARL) DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISYA WITRI NURANNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040059
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 697b0177bf414



Penguji I

Eggha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 697ac8176fece



Penguji II

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 697156b8189eb



Yogyakarta, 15 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697b0447f3119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nafisya Witri Nurannisa

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nafisya Witri Nurannisa

NIM : 22108040059

Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Perempuan Pada Posisi Direktur Keuangan, Audit Tenure, Audit Fee, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi S1 Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu akuntansi syariah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera *dimunagasyahkan*. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wi. Wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2025

Pembimbing



Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19851121 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafisya Witri Nurannisa
NIM : 22108040059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Keberadaan Perempuan Pada Posisi Direktur Keuangan, *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan Kualitas Audit terhadap *Audit Report Lag (ARL)* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau salinan karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Desember 2025
Penyusun



Nafisya Witri Nurannisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisya Witri Nurannisa
NIM : 22108040059
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Dampak Keberadaan Perempuan Pada Posisi Direktur Keuangan, Audit Tenure, Audit Fee, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Desember 2025



Nafisya Witri Nurannisa

HALAMAN MOTO

Waktu yang terbuang tak akan kembali

pastikan setiap momennya berarti

Semua yang terjadi kemarin

Jadikan ku yang hari ini

(Idgitaf, Satu-satu)

Sebutlah nama-Nya

Tetap di jalan-Nya

Kelak kau mengingat

Kau akan teringat

(Perunggu, 33X)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Haadzaa min fadhli rabbii

Peneliti persembahkan karya tulis ini kepada almamater UIN Sunan Kalijaga tempat peneliti belajar, semoga karya sederhana ini dapat menjadi bagian kecil dari kontribusi peneliti bagi almamater.

Terkhusus peneliti persembahkan karya tulis ini kepada orang tua, ayah dan ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang diiringi doa terbaiknya untuk peneliti. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berproses, bertumbuh dan menggapai mimpi-mimpi. Semoga bisa melihat keberhasilan di hari berikutnya.

Karya ini peneliti persembahkan juga untuk diri sendiri yang sering kali dihadapkan pada kesalahan dan keraguan namun selalu berusaha konsisten untuk menyelesaikan tugas ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	—	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, audit *tenure*, *audit fee*, dan kualitas audit terhadap *Audit Report Lag (ARL)* dengan komite audit sebagai variabel moderasi”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. Selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Syariah dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan kepada peneliti. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melalui segala proses dalam penyusunan tugas akhir ini.

4. Ibu Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penyusun ucapkan terima kasih atas pengetahuan dan pengalaman yang diberikan.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayangnya dalam berbagai hal.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan saran, arahan, serta menjadi contoh bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah 2022, HMPS AKS Periode 2023/2024 terkhusus Intellectual team dan Tax Center Periode 2024/2025 yang telah membersamai peneliti dalam masa perkuliahan.
10. Teman-teman satu pembimbing, terima kasih sudah menjadi teman mengerjakan, teman berbagi cerita tentang tugas akhir ini.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, dengan keterbatasan yang dimiliki semoga karya ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Peneliti



Nafisyah Witri Nurannisa



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika pembahasan	16
BAB II PEMBAHASAN	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	50
D. Kerangka Teori.....	66
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Jenis Penelitian.....	67
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	67
C. Populasi dan Sampel	76
D. Sumber dan Jenis Data	77
E. Metode Analisis Data.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	87

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	87
B. Analisis Deskriptif	88
C. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	92
D. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP.....	118
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Kajian Pustaka	35
Tabel 3. 1 Pemilihan Model	82
Tabel 3. 2 Tipe Moderasi.....	84
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel.....	87
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	88
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	92
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	93
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	93
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Model 1	95
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Model 2.....	97
Tabel 4. 9 Uji t Model 1	99
Tabel 4. 10 Uji t Model 2	102
Tabel 4. 11 Uji F.....	104
Tabel 4. 12 Uji R-Square.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Representasi Perempuan di Tingkat Manajerial Perusahaan.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teori	66



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, *tenure* akuntan publik, *tenure* kantor akuntan publik, *audit fee*, dan kualitas audit terhadap *Audit Report Lag (ARL)* dengan peran komite audit sebagai moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2024. Melalui teknik *purposive sampling*, didapatkan total observasi berjumlah 495 observasi. Temuan penelitian menyatakan bahwa keberadaan perempuan sebagai direktur keuangan, *tenure* akuntan publik, *tenure* kantor akuntan publik, *audit fee*, dan kualitas audit tidak berpengaruh. Kemudian komite audit bersifat *pure moderator* karena hanya mampu berperan sebagai moderasi pada hubungan antara *audit fee* terhadap *ARL* tanpa menjadi variabel independen.

Kata kunci: Direktur keuangan perempuan, *tenure* akuntan publik, *tenure* kantor akuntan publik, *audit fee*, kualitas audit, *audit report lag*, komite audit.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the presence of women in the position of finance director, public accountant tenure, public accounting firm tenure, audit fee, and audit quality on Audit Report Lag (ARL), with the audit committee serving as a moderating variable. The population of this study consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018–2024. Using a purposive sampling technique, a total of 495 observations were obtained. The findings indicate that the presence of women as Finance Directors, while public accountant tenure, public accounting firm tenure, audit fee, and audit quality do not have an effect on audit report lag. Furthermore, the audit committee functions as a pure moderator, as it only moderates the relationship between audit fee and audit report lag without acting as an independent variable.

Keywords: *Female finance director, public accountant tenure, public accounting firm tenure, audit fee, audit quality, audit report lag, audit committee.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

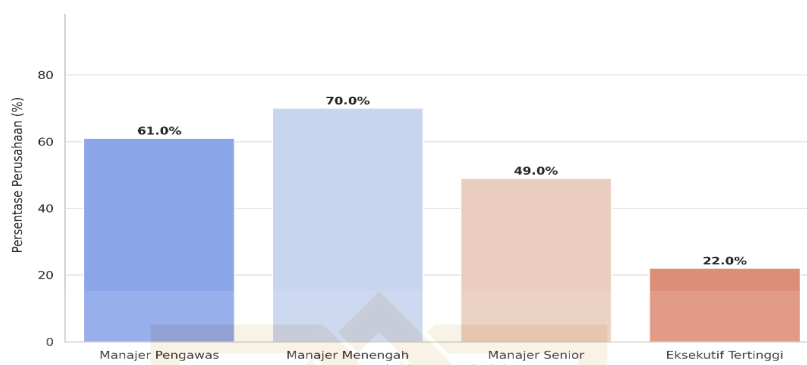
A. Latar Belakang Masalah

Audit Report Lag (ARL) didefinisikan sebagai durasi penyelesaian audit laporan keuangan (Wiyantoro dan Usman, 2018). Menurut Farumi et al. (2023) *ARL* merupakan periode dari tanggal fiskal terakhir hingga laporan keuangan yang telah diaudit selesai. Informasi di dalam laporan keuangan yang telah diaudit dapat dikatakan relevan jika dilaporkan tepat waktu (Chalu, 2021). Selaras dengan penelitian Dao dan Pham (2014) yang mengungkapkan bahwa ketepatan penyampaian informasi keuangan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam mengambil keputusan.

Indonesia mengalami kasus dalam hal keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 bab III pasal 7 bahwa emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Per tanggal 8 April 2025 terdapat 128 perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan yang tiga diantaranya adalah PT Indofarma Tbk, PT Phapros Tbk, dan PT Hanson Internasional Tbk yang merupakan perusahaan pada sektor manufaktur. Atas keterlambatan tersebut diberikan sanksi sesuai dengan keputusan Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 bahwa perusahaan dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender yang

terhitung sejak melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan, maka diberikan peringatan tertulis I.

Terdapat faktor-faktor yang terindikasi dapat mempercepat atau memperlambat *audit report lag* yang diantaranya adalah keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan atau *Chief Financial Officer (CFO)*. Peran perempuan pada posisi dewan direksi di negara maju dan negara berkembang masih minoritas. Berdasarkan data *Global Gender Diversity 2024* bahwa perempuan hanya mewakili 30% anggota dewan direksi di perusahaan yang masuk indeks global 20. Prancis menduduki peringkat pertama sebagai negara dengan proporsi perempuan terbanyak yaitu sebesar 44% (Imberg, 2024). *Grant Thornton* menyampaikan bahwa peran perempuan untuk posisi spesifik seperti *Chief Financial Officer (CFO)* sebesar 44,6% pada perusahaan menengah. *Morgan Stanley Capital International (MSCI) (2025)* yang merupakan sebuah perusahaan riset keuangan global, mendapatkan temuan bahwa pada tahun 2024 proporsi perempuan pada posisi dewan direksi di negara maju sebesar 10,5% sedangkan di negara berkembang hanya sebesar 7,3%. Angka kontribusi perempuan dari berbagai riset masih menunjukkan angka di bawah 50%, yang artinya banyak perusahaan memilih untuk menempatkan laki-laki pada posisi manajemen senior bahkan eksekutif tertinggi.



**Gambar 1. 1 Representasi Perempuan di Tingkat Manajerial Perusahaan
Sumber: Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan gambar 1.2 hasil survei *International Labour Organization* (ILO) yang dilakukan terhadap 416 perusahaan di Indonesia, keterlibatan perempuan dalam posisi manajerial menunjukkan kecenderungan menurun seiring meningkatnya jenjang jabatan. Sebanyak 61% perusahaan tercatat memiliki perempuan pada posisi manajer pengawas, dan 70% di tingkat manajer menengah. Representasi ini menurun menjadi 49% di level manajer senior, dan lebih drastis lagi menjadi hanya 22% perusahaan yang memiliki perempuan pada posisi eksekutif tertinggi. Selain itu, lebih dari separuh perusahaan yang disurvei mencatat bahwa perempuan hanya mengisi 1-10% dari total posisi eksekutif puncak. Artinya, meskipun perusahaan dengan keterwakilan perempuan yang cukup terlihat pada level manajer pengawas dan menengah, keberadaan perempuan akan semakin terhambat ketika mendekati posisi eksekutif. Hal ini merepresentasikan adanya *vertical segregation* atau *glass ceiling* yaitu suatu kondisi ketika akses menuju jabatan eksekutif tertinggi menjadi semakin terbatas bukan karena ketiadaan partisipasi pada level bawah, melainkan hambatan struktural atau budaya organisasi.

Fenomena keragaman gender jika ditarik ke dalam konteks negara Indonesia masih terdapat kesenjangan. Berdasarkan indeks data dari *Gender Inequality Indeks/GII* Indonesia mencapai 0,421 pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2025). Ditegaskan oleh data persentase tenaga kerja formal menurut jenis kelamin perempuan berada pada angka 36,32% yang menunjukkan persentase lebih rendah jika dibandingkan dengan laki-laki yang mencapai 48,81% (Badan Pusat Statistik, 2024). Menurut data sensus Bursa Efek Indonesia (2022) yang melakukan kerjasama dengan *Investing in Women (IW)* dan *Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)* menyatakan bahwa peran perempuan dalam *Executive Leadership Team (ELT)* hanya 15%. Kemudian ditinjau dari aspek proses 20,5% perusahaan telah mencapai keseimbangan gender, 15% perusahaan lainnya sedang dalam proses mencapai keseimbangan gender. Kemudian jika ditinjau dari aspek proporsi terdapat 50% perusahaan yang kontribusi perempuan pada posisi *ELT* kurang dari 10% sedangkan 47% perusahaan lainnya tidak memiliki eksekutif perempuan sama sekali.

Fenomena rendahnya representasi perempuan dalam posisi strategis seperti dewan direksi menimbulkan pertanyaan apakah keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan hanya simbolik atau benar-benar mampu menekan angka keterlambatan. Terdapat inkonsistensi dalam penelitian keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan terhadap *ARL*. Menurut Alsheikh (2024); Chalu (2021); Kalajanti et al. (2024) sepakat bahwa keragaman gender berpengaruh negatif terhadap *ARL*, yang artinya semakin

beragam gender dewan direksi akan semakin mengurangi *ARL*. Sedangkan menurut Kusin dan Kadri (2020) keragaman gender berpengaruh positif terhadap *ARL*. Menurut Bintarto dan Harymawan (2024) keragaman gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ARL*.

Keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan menjadi perlu untuk diteliti kembali, karena posisi direktur keuangan memiliki peran strategis dalam pengelolaan pelaporan keuangan yang secara langsung memengaruhi proses dan ketepatan waktu penyelesaian audit. Kemudian perbedaan karakteristik laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan khususnya terkait kehati-hatian, pengendalian risiko, serta kepatuhan terhadap standar berpotensi menciptakan perbedaan dalam pengelolaan proses pelaporan keuangan. Selain itu, keterwakilan perempuan pada posisi direktur keuangan masih terbatas, sehingga bukti empiris mengenai dampaknya terhadap *outcome* audit termasuk *Audit Report Lag* (*ARL*) belum konsisten dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

Faktor lain yang dapat mempercepat atau memperlambat *ARL* adalah *audit tenure* yang dapat ditinjau dari dua aspek, yakni *tenure* Akuntan Publik (AP) dan *tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP). *Tenure* AP merupakan durasi seorang auditor memberikan layanan kepada klien secara berturut-turut dan saling terkait (Razaq dan Rosadi, 2024). Sedangkan *tenure* KAP merupakan durasi perikatan KAP dengan perusahaan klien (Hansela et al., 2023). Menurut Dao dan Pham (2014) ketika *tenure* panjang akan membantu auditor untuk memahami operasional perusahaan.

Berkaitan dengan *tenure* di Indonesia, pergantian KAP dan AP memiliki sifat *mandatory*. Hal tersebut diharapkan mampu mencegah interaksi penyimpangan komitmen yang dapat mengurangi independensi auditor (Mauliana dan Laksito, 2021). *Tenure* AP dan *tenure* KAP ditentukan berdasarkan regulasi yang berlaku, Indonesia memiliki Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 09/2023 Pasal 7 ayat 1 dan 2 yang membatasi masa penugasan auditor maksimal 5 tahun kumulatif dengan masa jeda 2 sampai 3 tahun. Kemudian dalam Pasal 8 ayat 1 dan 2 membatasi masa penugasan auditor maksimal 5 tahun dengan masa jeda 2 tahun. Regulasi tersebut melanjutkan perdebatan apakah *tenure* yang lebih panjang memperkuat pemahaman sehingga mempercepat *ARL* atau sebaliknya. Hal tersebut selaras dengan penelitian Abouelela et al. (2024); Nurrahmi et al. (2025); Razaq dan Rosadi (2024) yang sepakat bahwa *tenure* AP dapat mengurangi *ARL*, dikarenakan auditor telah paham terhadap operasional perusahaan. Berbeda dengan penelitian Girsang et al. (2024) yang menemukan bahwa audit *tenure* berpengaruh positif terhadap *ARL*. Kemudian jika menurut Putra et al. (2023) *tenure* AP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *ARL*, hasil penelitiannya membuktikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor sebelumnya tidak selalu memiliki *ARL* yang rendah. Hal tersebut dikarenakan keadaan perusahaan tiap tahun berbeda dan pastinya akan membutuhkan waktu yang berbeda untuk penyelesaian audit.

Tenure KAP memiliki pengaruh negatif dikarenakan waktu perikatan yang lama akan membantu dalam memahami operasional perusahaan (Dao dan

Pham (2014); Wiyantoro dan Usman (2018). Sedangkan menurut Dewi dan Hadiprajitno (2017) *tenure* KAP berpengaruh positif, dikarenakan meskipun KAP tersebut memiliki perikatan lama, namun auditor yang bertugas berbeda sehingga tetap harus melakukan penyesuaian kembali. Sedangkan menurut Farumi et al. (2023); Wan Hussin et al. (2018) *tenure* KAP tidak memiliki pengaruh, dikarenakan profesionalitas dari KAP yang harus dilaksanakan demi keakuratan laporan keuangan perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *ARL* adalah *audit fee*. *Audit fee* merupakan pendapatan yang diterima oleh auditor dari klien terkait layanan yang telah diberikan (Girsang et al., 2024). Besarnya tanggung jawab sebagai auditor perlu diimbangi dengan imbalan jasa yang proporsional terhadap tingkat upaya audit yang dilakukan. Melalui peraturan dewan pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) nomor 3 tahun 2024 tentang panduan penentuan imbalan jasa audit laporan keuangan, bahwa imbalan jasa bagi auditor atau *audit fee* merupakan imbalan yang diterima oleh AP dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Berdasarkan peraturan tersebut ditetapkan batas bawah *audit fee* per jam disesuaikan dengan jenjang auditor, mulai dari junior auditor sebesar Rp 125.000, senior auditor Rp 185.000, supervisor Rp 370.000, manajer Rp 860.000 dan partner Rp 1.850.000. Jika *audit fee* ditetapkan di bawah nilai indikator batas bawah, maka tidak mencukupi untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai.

Fenomena besaran *audit fee* yang diterima auditor menimbulkan pertanyaan apakah *audit fee* yang tinggi dapat mendorong auditor untuk

bekerja lebih cepat sehingga memperpendek *ARL* atau justru sebaliknya yaitu *audit fee* yang tinggi membuat auditor menerapkan prosedur audit yang lebih kompleks dan menyeluruh sehingga waktu penyelesaian audit menjadi lebih lama dan *ARL* meningkat. Khelil et al. (2022) menemukan bahwa ketika perilaku auditor terpengaruh, termasuk potensi kompromi terhadap independensi auditor, maka auditor akan memberikan kebebasan akuntansi kepada klien. Secara tidak langsung auditor telah mengambil risiko tambahan yang pada akhirnya akan mendapatkan kompensasi berupa *audit fee* yang tinggi. Ketika auditor mendapatkan kompensasi, akan memunculkan potensi terpengaruh oleh klien yang mengarah pada kelonggaran laporan keuangan (Heflin dan Wallace, 2024).

Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh *audit fee* terhadap *audit report lag*. Seperti menurut Asuzu et al. (2021); Girsang et al. (2024); Hendrawati et al. (2025); Khamisah et al. (2023) secara konsisten menemukan bahwa *audit fee* berpengaruh negatif terhadap *ARL*, yang berarti semakin tinggi *audit fee* maka semakin cepat laporan audit diterbitkan dikarenakan auditor dapat menjalankan prosedur audit dengan maksimal melalui akses dan staf yang memadai. Didukung oleh penelitian Hadi dan Gharniscia (2023) yang menemukan pengaruh negatif dari *audit fee* terhadap *ARL*. Berbeda dengan penelitian Onatuyeh et al. (2024) yang menemukan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap *ARL*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan *audit fee* tinggi diprediksikan mengalami proses audit yang kompleks, sehingga masa penyelesaian audit menjadi lebih lama. Penelitian

Putri dan Alam (2024) memiliki hasil yang sama, yakni pengaruh positif signifikan *audit fee* terhadap *ARL*. Sedangkan menurut Damayanti (2022) *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *ARL*. Hal tersebut disebabkan oleh auditor yang harus memberikan jasa secara profesional dan bertanggung jawab tanpa intervensi *audit fee* yang diterimanya.

Faktor lain yang di asumsikan dapat mempengaruhi *ARL* adalah kualitas audit. Tessema et al. (2024) mendefinisikan kualitas audit sebagai mekanisme pengawasan yang berfungsi untuk mendeteksi salah saji dalam keuangan perusahaan serta melaporkannya secara independen. Selaras dengan penelitian Agastya dan Ardelia (2024) yang menginterpretasikan bahwa kualitas audit merujuk pada tingkat kemahiran auditor untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan segala bentuk kekeliruan atau kecurangan pada sistem akuntansi klien.

Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.X.K.2,KEP-346/BL/2011 bahwa kewajiban perusahaan adalah menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang siap untuk diaudit, sedangkan kewajiban auditor adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Perhatian publik terhadap kualitas audit antara KAP *big four* yang terdiri dari afiliasi PwC, Deloitte, EY dan KPMG dengan KAP *non-big four* sering diasumsikan bahwa KAP *big four* memiliki sumber daya lebih memadai, pelatihan profesional yang lebih baik, serta auditor yang lebih bermutu. Hal tersebut menjadi landasan bahwa seharusnya auditor KAP *big four* dapat melaksanakan penyelesaian audit lebih cepat yang kemudian

fenomena tersebut menjadi dasar atas perdebatan kualitas audit yang digambarkan melalui pemilihan KAP *big four* menjadi salah satu faktor penurunan *ARL* ataupun sebaliknya.

Hasil yang beragam pada penelitian terdahulu, merepresentasikan adanya inkonsistensi terhadap pengaruh kualitas audit terhadap *ARL*. Penelitian Dewi dan Yuyetta (2014) mengatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *ARL*. Sedangkan penelitian Rusmin dan Evans (2017); Ukoma (2020) yang secara konsisten mengatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *ARL*. Hal tersebut dikarenakan KAP *Big four* dianggap mampu dalam memperoleh sumber daya dan material yang diperlukan untuk proses audit sehingga dapat mempersingkat *ARL*. Penelitian Chasanah dan Susilo (2024) menyebutkan bahwa banyak KAP *non-big four* yang memiliki kualitas sebanding dengan KAP *big four*, sehingga tidak mempengaruhi *ARL*. Selaras dengan penelitian Razaq dan Rosadi (2024) yang menemukan bahwa kualitas audit yang diukur melalui KAP *big four* terhadap *ARL* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil yang berbeda pada penelitian ini disebabkan oleh perusahaan yang memang tidak memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan meskipun perusahaan tersebut diaudit oleh KAP *big four* tetapi jika pengendalian internalnya belum baik maka *ARL* yang dihasilkan tetap tinggi.

Penelitian ini selain menganalisis pengaruh keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, audit *tenure*, *audit fee*, serta kualitas audit juga mengangkat Komite Audit sebagai variabel moderasi. Moderasi diperlukan

karena hubungan antara variabel keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, audit *tenure*, *audit fee*, serta kualitas audit terhadap *Audit Report Lag (ARL)* tidak selalu bersifat langsung dan seragam, melainkan dapat bergantung pada kondisi tata kelola perusahaan yang melekat pada masing-masing entitas.

Komite audit yang dipimpin oleh seorang ketua dengan latar belakang pendidikan bidang keuangan mampu memahami isu pelaporan keuangan dan proses audit secara lebih mendalam, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta kualitas komunikasi dengan auditor. Melalui keahlian keuangan yang dimiliki oleh ketua komite audit dapat mengurangi inefisiensi dalam proses audit. Mengacu pada penelitian Afifah dan Chariri (2023); Nurwidayanti et al. (2024); Sunersa et al. (2022) yang menjadikan komite audit sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan keputusan ketua bapepam nomor Kep 643/BL/2012 komite audit merupakan bagian yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepadanya dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Menurut Sunersa et al. (2022) komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan terkait isu-isu kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian internal. Kemudian komite audit dibentuk dengan tujuan memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan telah memberikan informasi yang benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Penelitian Baatwah et al. (2019) menyebutkan hal yang menarik mengenai komite audit yakni tata kelola merekomendasikan agar setidaknya terdapat satu

orang yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan. Dalam konteks negara Indonesia, hal tersebut telah diungkapkan dalam peraturan BEJ Nomor Kep-315/BEJ/06200 bahwa sekurang-kurangnya satu orang memiliki keahlian dalam bidang keuangan. Hal tersebut guna menunjang pelaksanaan tanggung jawab komite audit.

Inkonsistensi dalam penelitian serta peran ketua komite audit yang memiliki keahlian keuangan menjadi salah satu hal menarik untuk dikaji kembali. Sulimany (2024) memiliki temuan bahwa keahlian akuntansi yang dimiliki ketua komite audit dapat mengurangi *ARL* dengan argumen bahwa auditor eksternal dapat lebih percaya terhadap pengendalian internal perusahaan sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih singkat dalam penyelesaian audit. Kemudian menurut Jizi et al. (2025) keahlian pada bidang keuangan yang dimiliki ketua komite audit berpengaruh positif terhadap *ARL*. Fenomena tersebut dikarenakan ahli keuangan cenderung menuntut jaminan yang lebih tinggi mengenai hasil audit, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk proses penyelesaian auditnya. Sedangkan menurut Merter dan Özer (2024) keahlian komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *ARL*. Selaras dengan penelitian Nurwidayanti et al. (2024); Sunersa et al. (2022) yang konsisten mengatakan bahwa komite audit tidak dapat memberikan pengaruh moderasi. Berbeda dengan penelitian Afifah dan Chariri (2023) yang mengatakan bahwa komite audit dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap *ARL*.

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, masih terdapat hasil yang belum konsisten mengenai dampak keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, *audit tenure*, *audit fee* dan kualitas audit terhadap *audit report lag* dengan menggunakan komite audit sebagai moderasi. Selain itu, penelitian mengenai peran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Dampak Keberadaan Perempuan pada Posisi Direktur Keuangan, *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag (ARL)* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah disampaikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *tenure* Akuntan Publik (AP) berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah *tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
7. Apakah komite audit dapat memoderasi keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan terhadap *audit report lag*?

8. Apakah komite audit dapat memoderasi *tenure* Akuntan Publik (AP) terhadap *audit report lag*?
9. Apakah komite audit dapat memoderasi *tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit report lag*?
10. Apakah komite audit dapat memoderasi *audit fee* terhadap *audit report lag*?
11. Apakah komite audit dapat memoderasi kualitas audit terhadap *audit report lag*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan terhadap *audit report lag*
2. Untuk menganalisis pengaruh *tenure* Akuntan Publik (AP) terhadap *audit report lag*
3. Untuk menganalisis pengaruh *tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit report lag*
4. Untuk menganalisis pengaruh *audit fee* terhadap *audit report lag*
5. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag*
6. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*
7. Untuk menganalisis peran komite audit sebagai variabel moderasi pada pengaruh keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan terhadap *audit report lag*

8. Untuk menganalisis peran komite audit sebagai variabel moderasi pada pengaruh *tenure* Akuntan Publik (AP) terhadap *audit report lag*
9. Untuk menganalisis peran komite audit sebagai variabel moderasi pada pengaruh *tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit report lag*
10. Untuk menganalisis peran komite audit sebagai variabel moderasi pada pengaruh *audit fee* terhadap *audit report lag*
11. Untuk menganalisis peran komite audit sebagai variabel moderasi pada pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dengan fokus pada keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, *audit tenure*, *audit fee*, dan kualitas audit dengan peran komite audit sebagai variabel moderasi.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik audit yang lebih transparan, objektif, dan akurat di perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi yang berguna bagi regulator, perusahaan, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih efektif

serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Minimnya penelitian mengenai hubungan terkait keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, *audit tenure*, *audit fee* dan kualitas audit terhadap *audit report lag (ARL)* dengan komite audit sebagai variabel moderasi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pendorong bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hubungan hal tersebut.

E. Sistematika pembahasan

Skripsi ini disusun secara sistematis yang terbagi ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai alur penelitian yang dilakukan.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab pertama membahas mengenai latar belakang penelitian sebagai dasar pemilihan topik penelitian, perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Bab kedua tinjauan pustaka. Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup teori-teori yang digunakan sebagai dasar analisis, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka teori, serta pengembangan hipotesis yang dirumuskan.

Bab ketiga metode penelitian. Bab ketiga membahas secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian. Uraian dalam bab ini meliputi jenis penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Bab keempat hasil dan pembahasan. Bab keempat menyajikan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh. Pada bab ini dilakukan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian secara komprehensif dengan mengaitkannya pada teori.

Bab kelima penutup. Bab kelima merupakan bagian akhir skripsi yang berisi simpulan penelitian sebagai jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Bab ini membahas mengenai keterbatasan penelitian, implikasi, serta saran bagi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan, audit *tenure*, *audit fee*, dan kualitas audit terhadap *Audit Report Lag (ARL)* dengan peran dari komite audit sebagai variabel moderasi serta *firm size*, *leverage*, dan *revenue* yang digunakan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2024. Sampel penelitian meliputi 71 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2024, sehingga observasi penelitian berjumlah 495 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perempuan, audit *tenure*, *audit fee*, kualitas audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *ARL*. Selain itu, *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap *ARL*, serta *revenue* berpengaruh negatif terhadap *ARL*. Kemudian setelah dilakukan pengujian moderasi, komite audit memberikan efek moderasinya pada hubungan variabel *audit fee* terhadap *ARL*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komite audit dalam penelitian ini bersifat *pure moderator* karena hanya mampu memperlemah hubungan, tidak sebagai variabel yang berpengaruh langsung terhadap *ARL*.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian memberikan implikasi berupa penguatan konsep *Audit Report Lag (ARL)* serta teori yang mendasari hubungan antar variabel penelitian seperti teori agensi, *Upper Echelon Theory (UET)*, *Knowledge Based*

View (KBV), dan *Resource Dependence Theory (RDT)*. Berdasarkan hasil penelitian berupa pengaruh dari keberadaan perempuan pada posisi direktur keuangan serta peran komite audit sebagai moderasi pada hubungan *audit fee* terhadap *ARL*, menjadikan penelitian ini sebagai suatu pembahasan dalam perluasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *ARL*.

Temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan proses audit. Bagi perusahaan penelitian ini dapat memberikan implikasi berupa perlu adanya perhatian terhadap efektivitas tata kelola internal untuk mempercepat penyelesaian audit. Melalui keberadaan komite audit yang efektif terbukti dapat berperan dalam mengawasi dan mengendalikan penetapan *audit fee*, sehingga dapat meminimalkan risiko ketidakefisienan proses audit yang berpotensi memperlambat penyelesaian laporan audit dan memperpanjang *ARL*. Kemudian bagi regulator dan pemangku kebijakan, temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup hanya memenuhi ketentuan pembentukan komite audit, tetapi perlu melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan dalam memastikan fungsi pengawasannya berjalan efektif agar mendukung proses audit yang tepat waktu tanpa harus menambah regulasi baru yang bersifat formalistik.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki konsekuensi secara teoritis dan praktis yang merupakan keterbatasan dari peneliti, maka keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai perhatian bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian

yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa banyaknya perusahaan yang perlu dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria sampel.

D. SARAN

Merujuk pada keterbatasan penelitian, besar harapan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan perluasan objek penelitian, baik sektor industri maupun karakteristik perusahaan yang diteliti. Perluasan tersebut diharapkan mampu menggeneralisasi hasil penelitian sehingga dapat diaplikasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abatecola, G., & Cristofaro, M. (2018). Hambrick and Mason's "Upper Echelons Theory": Evolution and Open Avenues. *Journal of Management History*, 26(1), 116–136. <https://doi.org/10.1108/JMH-02-2018-0016>
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Aboueleta, O., Diab, A., & Saleh, S. (2024). The Determinants of the Relationship Between Auditor Tenure and Audit Report Lag: Evidence From an Emerging Market. *Cogent Business and Management*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2444553>
- Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.135>
- Afifah, J., & Chariri, A. (2023). Auditor's Reputation, Auditor's Industry Specialization and Audit Report Lag: Testing the Role of Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019 and 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Agastya, V. R., & Ardelia, V. B. A. (2024). Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 262–278. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.193>
- Al Naim, A., & Alomair, A. (2025). The Role of Female Representation in Enhancing Audit Quality: Insights from Saudi Arabia's Emerging

- Market. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1).
<https://doi.org/10.1057/s41599-025-05032-2>
- Al Qublani, A. A. M., Kamardin, H., & Shafie, R. (2020). Audit Committee Chair Attributes and Audit Report Lag in an Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 475–492.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p475>
- Alamsyah, A., & Januarti, I. (2024). The Effect of Audit Committee Activities, Internal Audit Personnel and Company Complexity on Audit Fees. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 148–156.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Aldoseri, M. M., Hassan, N. T., & Melegy, M. M. A. E. H. (2021). Audit Committee Quality and Audit Report Lag: The Role of Mandatory Adoption of IFRS in Saudi Companies. *Accounting*, 7(1), 167–178.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.019>
- Alhababsah, S., & Yekini, S. (2021). Audit Committee and Audit Quality: An Empirical Analysis Considering Industry Expertise, Legal Expertise and Gender Diversity. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100377>
- Alseikh, A. H. (2024). Female Directors, Firm Risk, and Audit Report Lag: Evidence from Saudi Arabia. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 21. <https://doi.org/10.17576/ajag-2024-21-9>
- Alshammari, M. K. (2024). Audit Committee Traits Impact On Audit Report Lag: Evidence From Non-Financial Listed Entities. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 14(3), 134–144.
<https://doi.org/10.22495/rgcv14i3p13>
- Alsheikh, A. H. (2024). Female Directors, Firm Risk, and Audit Report Lag: Evidence from Saudi Arabia. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 21(9), 131–144. <https://doi.org/10.17576/AJAG-2024-21-9>
- Alsmady, A. A. (2018). The Effect of Board of Directors' Characteristics and Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports. *International*

Journal of Business and Management, 13(6), 276.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p276>

- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106.
<https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Andini, A., Damanik, A., Fadila, R. N., & Nurhalizah, D. (2025). Surah Al-Ashr dan Hubungannya dengan Manusia Sukses. *Journal Research and Education Studies*, 5(1), 303–314.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i1.698>
- Apriwandi, Debbie Christine, & Rachmat Hidayat. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 225–236.
<https://doi.org/10.36985/ekuilnominasi.v5i2.689>
- Ardillah, K. (2024). Females in Corporate Board Diversity and Its Impact on Earnings Quality. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(2), 64–77. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i2.54965>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and assurance services : an integrated approach* (Herman Wibowo, Tran.; 15th ed.). Pearson Education, Inc.
- Asuzu, U. P., Ogbodo, O., Egbunike, F., & Nzeribe, E. G. (2021). Audit Report Lag: Implications of Managerial Stock Ownership and Audit Fees in Nigerian Manufacturing Firms. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*, 9(1), 1–8. www.seahipaj.org
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Stewart, J. (2019). Audit committee chair accounting expertise and audit report timeliness: The moderating effect of chair characteristics. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 273–306.
<https://doi.org/10.1108/ARA-12-2017-0190>

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin, 2024*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Berita Resmi Statistik*.
<https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>
- Balboula, M. Z., Rabie, A. M., & Shemes, M. A. (2025). Board Gender Diversity and Audit Timeliness: Evidence on the Annual Report Readability Channel in an Emerging Market. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2025-0120>
- Barney, J. (1991). Firm Resource and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.).
- Bawuah, I. (2024). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: evidence from Ghana. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2315318>
- Bergh, D. D., D'Oria, L., Crook, T. R., & Roccapiore, A. (2025). Is Knowledge Really the Most Important Strategic Resource? A Meta Analytic Review. *Strategic Management Journal*, 46(1), 3–18.
<https://doi.org/10.1002/smj.3645>
- Bintarto, E. A., & Harymawan, I. (2024). Gender Diversity in Board of Directors and Audit Reports Lag: Evidence From Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 8(2), 257–273.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i2.6005>
- Blankley, A. I., Hurtt, D. N., & MacGregor, J. E. (2015). Are lengthy audit report lags a warning signal? *Current Issues in Auditing*, 9(2), P19–P28. <https://doi.org/10.2308/ciia-51215>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021*.

- Castelo, S. L., & Castelo, A. M. (2020). Knowledge Management in the Audit Office of Brazil: the Perception of External Control Auditors. *Revista Controle Doutrina e Artigos*, 18(1), 196–217.
- Castro, P., Tascón, M. T., & Corral, S. (2023). Can patriarchal attitudes moderate the relation between women on boards and firm economic performance? *European Research on Management and Business Economics*, 29(3). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2023.100222>
- Causholli, M. (2016). Ovidence of Organizational Learning and Organizational Forgetting from Financial Statement Audits. *Auditing*, 35(2), 53–72. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51267>
- Caves, R. E. (1980). Industrial Organization, Corporate Strategy and Structure. *Source: Journal of Economic Literature*, 18(1), 64–92.
- Chalu, H. (2021). Board Characteristics, Auditing Characteristics and Audit Report Lag in African Central Banks. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(4), 578–609. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2019-0173>
- Chasanah, I. N., & Susilo, D. E. (2024). The Effect of Profitability, Solvability, and Auditor Reputation on Audit Report Lag during Initial Public Offering (IPO). *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 4(4), 698–710. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Choi, J.-H., Kim, J.-B., & Zang, Y. (2010). Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality? *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(2), 115–140. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.2.115>
- Chrystalia, C., Apriwenni, P., & Esra, M. A. (2024). Total Audit Report Lag: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 198–212. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1256>
- Ciconte, W. A., Leiby, J., & Willekens, M. (2024). Where Does the Time Go? Auditors' Commercial Effort, Professional Effort, and Audit Quality. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12569>

- Croson, R., & Gneezy, U. (2009). Gender Differences in Preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2), 1–27. <https://doi.org/10.1257/jel.47.2.1>
- Damayanti. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 771. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.689>
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490–512. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, (5), 1–18.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Dewi, I. C., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur Terhadap Audit Report Lag (ARL). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dewi, S., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Spesialisasi Auditor Industri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Diana, H., & Hidayat, D. (2022). The Effect of Audit Tenure and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag with Auditor Industry Specialization as Moderating Variable. In *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review* (Vol. 4, Number 1). <https://internationaljournal.net/index.php/influence/index>

- Djollong, A. Fitriani. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *ISTIQRA'*, 2(1), 86–100.
- Djuminah, & Wijayanto, A. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 320–334. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/jab.v22i2.846.g169>
- Endri, E., Dewi, S. S., & Pramono, S. E. (2024). The Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1). [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)
- Farumi, L., Wahyudi, T., & Khamisah, N. (2023). Influence of Audit Committee, Auditor Industry Specialization, and Audit Tenure on Audit Report Lag. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 58–77. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8687>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Girsang, M., Kusumadewi, R. Karlina A., & Ghozali, R. D. A. (2024). Effect of Audit Committee Expertise, Audit Committee Meetings, Audit Committee Size, Audit Tenure, Kap Reputation, and Audit Fee on Audit Report Lag. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(7), 1–7. <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v3i7p101>
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Fee Audit, Auditor Switching Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2), 176–191. <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.4002>

- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 9, Number 2).
- Hansela, Y., Sembiring, N., Saragi, S. K., Putri, A. P., & Ovami, D. C. (2023). Influence of Audit Tenure, Profitability, Solvency, and Company Size on Audit Delay in the Indonesian Stock Exchange Period 2020-2022. *International Journal of Economic Social and Technology*, 2(4).
- Hansen, J. C., Lisic, L. L., Seidel, T. A., & Wilkins, M. S. (2021). Audit Committee Accounting Expertise and the Mitigation of Strategic Auditor Behavior. *The Accounting Review*, 96(4), 289–314. <https://doi.org/10.2308/TAR-2018-0101>
- Heflin, F., & Wallace, D. (2024). Political contributions and the auditor–client relationship. *Journal of Business Finance and Accounting*, 51(9–10), 2668–2708. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12791>
- Hendrawati, N., Imam Muslim, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas, S. (2025). Assessing Audit Timeliness: The Impact Of Firm Size and Audit Fee on Audit Report Lag In Indonesia. *Journal of Accounting and Tax*, 04(01).
- Hidayati, F., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Audit Fee, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(1), 1–11. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource Dependence Theory: A Review, In *Journal of Management* (Vol. 35, Number 6, pp. 1404–1427). <https://doi.org/10.1177/0149206309343469>
- Himawan, M. (2024). Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Solvabilitas, Leverage Dan Audit Firm Size Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada BUMN Yang Beroperasi Periode 2020-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Igbekoyi, O. E., Oluwagbade, O. I., & Ayodele, F. G. (2024). Navigate the 21st Century: Knowledge Based Theory and Its Contemporaru Challanges. *INDIAN JOURNAL OF APPLIED SOCIAL SCIENCE*, 1(1), 41–64.
- Imberg, M. (2024, October 9). *Global Gender Diversity 2024*. <https://boardex.com/reports/global-gender-diversity-2023>
- Janicot, C., Mignon, S., & Gratacap, A. (2021). Knowledge Management Strategies Combinations: A Typology Based on the Case of Audit and Consulting Firms. *Journal of Innovation Economics and Management*, 1(34), 197–227. <https://doi.org/10.3917/jie.034.0197>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38–44. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Jiang, H., Luo, Y., Xia, J., Hitt, M., & Shen, J. (2023). Resource Dependence Theory in International Business: Progress and Prospects. *Global Strategy Journal*, 13(1), 3–57. <https://doi.org/10.1002/gsj.1467>
- Jieri, N., Cojocar, V., Badicu, G., & Mihaila, S. (2023). Usa the Entity's Revenue Analysis in the Decision Making Process and Development Strategy. *European Journal of Accounting, Finance & Business*, 11(2). <https://doi.org/10.4316/ejafb.2023.11214>
- Jizi, M. I., Nehme, R., & Sadaka, S. (2025). A Broader Perspective on the Connection Between Audit Committee and Audit Report Lag. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/09721509251315529>
- Julfa, S., & Wafiroh, N. L. (2024). Board Independence, Audit Committee Characteristics, and Sharia Supervisory Board on Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(12). <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i12.p13>
- Kalajanti, D. S., Putra, R. G. A., & Anam, M. K. (2024). Audit Partner Gender, Gender Diversity in the Board and Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 24(2), 193–194. <https://jab.fe.uns.ac.id/>

- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Muchlish, M. (2025). Enhancing Audit Quality Dynamics: Unveiling the Impact of Profitability, Audit Report Lag, Audit Tenure, and Auditee Company Size. *Montenegrin Journal of Economics*, 21(1), 67–77. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2025.21-1.6>
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005>
- Khelil, I., Khelif, H., & Amara, I. (2022). Political connections, political corruption and auditing: a literature review. *Journal of Financial Crime*, 29(1), 159–170. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2020-0257>
- KPMG. (2023). *audit quality report 2023*.
- Kusin, S. A., & Kadri, M. H. (2020). Determinants of Audit Report Lag: Effect of Corporate Governance in Listed Companies in the Malaysian Construction Industry. *Asia Pacific Management Accounting Journal*, 15(3), 109–140. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v15i3-05>
- Lee, H. Y., & Jahng, G. J. (2008). Determinants of audit report lag: Evidence from Korea - An examination of auditor-related factors. *Journal of Applied Business Research*, 24(2), 27–44. <https://doi.org/10.19030/jabr.v24i2.1352>
- Lee, H. Y., Mande, V., & Son, M. (2009). Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lags? *International Journal of Auditing*, 13(2), 87–104. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00406.x>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lippa, R. A. (2014). *Gender, Nature, and Nurture* (Second Edition). Psychology Press.

- Madhani, P. M. (2010). The Resource Based View (RBV): Issues and Perspectives. *A Journal of Research of Prestige Institute of Management*, 1(1), 43–55.
- Mariani, K., & Latrini, M. Y. (2016). Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Reputasi Auditor dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2122–2148.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Mawardi, W., Muharam, H., & Haryanto, M. (2023). The Role of Audit Committee Characteristics and I.C. Performance on I.C. Disclosure: Evidence from the Indonesian Banking Sector. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010007>
- Meliá-Martí, E., Tormo-Carbó, G., & Fernández-Guadaño, J. (2024). Board gender diversity and employee productivity. The moderating role of female leaders. *European Research on Management and Business Economics*, 30(3). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2024.100257>
- Merter, A. K., & Özer, G. (2024). Audit Committee and Timely Reporting: Evidence From Turkey. *SAGE Open*, 14(1). <https://doi.org/10.1177/21582440241239516>
- Mgbame, C. O., Eragbhe, E., & Osazuwa, N. P. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*, 4(7), 154–164.
- Mohassel, A. H., Hesarzadeh, R., & Velashani, M. A. B. (2024). Leadership Style, Knowledge Sharing and Audit Quality. *European Journal of Management and Business Economics*, 33(3), 306–323. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-08-2022-0250>
- MSCI. (2025). *Women on Boards and Beyond*.
- Mubarok, F., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). The Influence of Audit Fees, the Complexity of the company's Operations, and Audit Tenure on

- Audit Report Lag. *Jurnl Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 797–819. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Nazieh Ezat, A., Abulaila, M., Ammar Hendaoui, A., abdelrahman ahmed Faramawi, F., nazieh Ezat, A., Nazmy Bekheet, M., Diab Abulaila, M., abdelrahman ahmed faramawi, F., Fouad Aljuwaie, H., & in accounting, A. (2021). The Association Between Audit Report Lag And Audit Quality, And Audit Committee In The Saudi Arabia Context. *Ilkogretim Online Elementary Education Online*, 20(6), 1522–1540. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.06.152>
- Nurrahmi, N. Z., Setiawan, W., & Komariyah, E. F. (2025). Do Audit Tenure and Audit Committee Gender Diversity Affect Audit Report Lag? A Study on Energy Firms in Indonesia. *Journal of Islamic Economic Dan Business*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kharaj.v7i2.7325>
- Nurwidayanti, T., Dwi, A., & Bawono, B. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Financial Distress Terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Edunomika*, 08(02).
- Onatuyeh, E., Aniefor, S., Orife, C., Ogbolu, L., & Osewwe-Okoroyibo, E. (2024). The Impact of Auditor Attributes and Firm Size on Financial Reporting Timeliness of Listed Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(4), 116–127. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(4\).2024.10](https://doi.org/10.21511/imfi.21(4).2024.10)
- Papikova, L., & Papik, M. (2024). Gender diversity of board of directors and shareholders: Machine learning exploration during COVID-19. *Gender in Management: An International Journal*, 39(3), 345–369. <https://doi.org/10.1108/GM-02-2023-0034>
- Park, S. J., & Yi, Y. (2022). Assessing Moderator Effects, Main Effects, and Simple Effects Without Collinearity Problems in Moderated Regression Models. *Journal of Business Research*, 145, 905–919. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.018>

- Pfeffer, J. (1972). Merger as a Response to Organizational Interdependence. *Administrative Science Quarterly*, 17(3), 382–394. <https://www.jstor.org/stable/2392151>
- PMK Nomor 114, Pub. L. 114 (2024).
- PMK Nomor 155, Pub. L. 155/PMK. 01/2017 (2017). www.jdih.kemenkeu.go.id
- Priscilia, A., & Putri, T. A. K. (2025). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1454–1465.
- Putra, H. ardhi, Afrizal, & Rahayu. (2023). The Effect of Audit Fee, Audit Opinion, KAP Size, Audit Tenure and Auditor Switching for Audit Delay in Companies on The Lq 45 Index Listed on Idx 2019-2021. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4), 523–540. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.5122>
- Putri, M. B., & Alam, M. D. (2024). Determining Audit Report Delays Determining Audit Report Delays in Property and Real Estate Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(6), 405–414. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i6.1612>
- Putri, R. V. A., & Wintono, B. (2025). Pengaruh Independensi Auditor, Audit Tenure, Fee Audit, Rotasi Kap, dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 486–497. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1961>
- Ragab, Y., & Saleh, M. (2025). The Nexus between board of directors, audit committee attributes, and audit quality. *Future Business Journal*, 11(1), 260. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00679-4>
- Razaq, F. Z., & Rosadi, S. (2024). The Role of External Auditors and Company Characteristics in Audit Report Lag. *International Conference on Accounting and Finance*, 2, 522–532.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.

- Rohmah, A., Susbiyani, A., & Nastiti, A. S. (2023). Factors That Can Affect Audit Report Lag With Audit Quality As Intervening Variables. *International Social Sciences and Humanities UMJember Proceeding Series*, 2, 581–595. <http://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/iss>
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit Quality and Audit Report Lag: Case of Indonesian Listed Companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Sabandar, S. Y., Sambara, K., Sipi, A. D. S., & Sasabone, L. (2024). The Influence of Audit Tenure, Audit Rotation, Public Accounting Firm Size, and Audit Opinion on Audit Quality (Study of Large Trading Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange). *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 1988–1996. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.161>
- Sari, W., Jaurino, Khasanah, D. A., & Setiawan, A. (2025). Audit Report Lag: An Empirical Investigation of the Effects of Audit Tenure, Solvency, and Firm Size. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 123–133. <http://journal.maranatha.edu123>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). www.wileypluslearningspace.com
- Sijabat, A. T., & Pangaribuan, H. (2023). The Effect of Audit Fees, Audit Tenure, and Auditor Switching on Audit Report Lag in Financial Sector Companies Listed on the BEI in 2021-2022. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 650–658. www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Sinaga, J. T. G., & Siagian, V. (2025). Agency Cost, Audit Committee Size and Gender Diversity on Financial Reporting Timeliness. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 10(01), 71–84. <https://doi.org/10.33062/ajb.v10i01.83>
- Sisdiana, A., & Hariani, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit

- Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(1), 12–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.62335>
- Sobhan, R., Mim, F. F., & Rahman, F. (2025). Nexus Between Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag in an Emerging Economy: an Analysis Using Frequentist and Bayesian Regression Models. *Asian Journal of Economics and Banking*, 9(2), 311–333. <https://doi.org/10.1108/ajeb-04-2024-0043>
- Soyemi, K., Oyesola Salawu, R., Adedapo Soyemi, K., & Abiodun Sanyaolu, W. (2019). Corporate governance practices and external auditor' reporting lag in Nigeria. *Accounting and Taxation Review*, 3(4), 15–31. <http://www.atreview.org>
- Sudrajat, Ishak, J. F., Sukmawati, M., & Syifa, M. N. (2019). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Reputation and Institutional Ownership on Audit Report Lag. *The Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 36–40.
- Sulimany, H. G. H. (2024). Does Institutional Ownership Moderate the Relationship Between Audit Committee Composition and Audit Report Lag: Evidence From Saudi. *SAGE Open*, 14(2). <https://doi.org/10.1177/21582440241241171>
- Sunersa, A. N., Bukit, R. B., & Sadalia, I. (2022). The Effect of Auditor Switching, Audit Tenure, Audit Firm Size, Profitability, Business Risk, and Operational Complexity on Audit Report Lag with the Committee Audit as a Moderating Variable. *International Journal of Research and Review*, 9(8), 117–129. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220809>
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, Sekar. A., & Anwar Saepul. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821.
- Suzuki, K., & Takada, T. (2024). Audit quality and engagement partner busyness: The role of internal resource allocation. *Journal of Business*

Finance & Accounting, 51(5–6), 1046–1083.
<https://doi.org/10.1111/jbfa.12739>

- Tabisyir, M., Muhsin, & Yunita, K. (2025). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, and Audit Delay on Audit Quality with Audit Committee as a Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(5), 1215–1226. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i5.4171>
- Tampubolon, D., Khamidah, K., Sutrisno, H., Suprpto, A., Abdussamad, S. N., Masela, M. Y., Husain, N. H., Zulhendra, & Yulianto, A. (2025). *Statistika Ekonomi dan Bisnis* (A. P. Kusuma, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Tanujaya, K., & Nuriah, S. (2023). Determinants That Influence Audit Delay. *Global Financial Accounting Journal*, 7(1), 99–116. <https://doi.org/10.37253/gfa.v7i1.7626>
- Tasya, S. A., & Kutandi, C. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(3), 112–129. <https://doi.org/10.61132/jies.v1i3.132>
- Tessema, A., Ahmed, A., & Zahir-ul-Hassan, M. K. (2024). Board Gender Diversity, Audit Quality, and the Moderating Role of Political Connections: Evidence from the Gulf Co-operation Council Countries (GCC). *International Journal of Accounting & Information Management*, 32(5), 828–857. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-11-2023-0286>
- Ukoma, A. P. (2020). The Effect Of Audit Quality On Audit Report Lag Of Industrial Goods Companies In Nigeria. *Journal of African Studies and Sustainable Development*, 3(5), 87–99.
- Uyob, S. (2023). The impact of COVID-19 on Audit Fees and Audit Report Lag: Evidence from Malaysian Islamic Banks. *Journal of Business and Information Systems*, 4(2), 114–127. <https://doi.org/10.36067/jbis.v4i2.139>

- Valentina, F., & Surya Abbas, D. (2024). *The Influence Of Audit Tenure, Audit Quality, And The Influence Of Financial Ratios On Audit Report Lag With Auditor Specialization As Moderator*.
- Vionita, L., & Novera, K. M. (2025). The Influence of Auditor Characteristics on Audit Report Lag: The Effectiveness of the Audit Committee as a Moderating Variable. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 5(1), 3175–3189.
- Wan Hussin, W. N., Bamahros, H. M., & Shukeri, S. N. (2018). Lead engagement partner workload, partner-client tenure and audit reporting lag: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 33(3), 246–266. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2017-1601>
- Weck, M. K., Veltrop, D. B., Oehmichen, J., & Rink, F. (2022). Why and when female directors are less engaged in their board duties: An interface perspective. *Long Range Planning*, 55(3). <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2021.102123>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- White, J. V., & Borgholthaus, C. J. (2022). Who's in charge here? A bibliometric analysis of upper echelons research. *Journal of Business Research*, 139, 1012–1025. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.10.028>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (Pertama). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Widyari, N., Sari, I., & Putri, P. (2024). Dilema Etis Profesi Akuntan Berdasarkan Aspek Keperilakuan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(2), 117–129. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i2.10145>
- Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag in Banking. *European Research Studies Journal*, XXI(3), 417–428. <https://doi.org/DOI:10.35808/ersj/1072>

- Younas, A. (2022). Review of Corporate Governance Theories. *European Journal of Business and Management Research*, 7(6), 79–83.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.6.1668>
- Zaafarani, S. D., Wati, N. N., Angga, & Ida, R. (2024). The Influence of Audit Fees, Audit Tenure, And Auditor Switching on Audit Quality. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 5350–5364.

